

Market Review & Outlook

- IHSG Lanjut Menguat 0.62%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 5,770 —5,825).

Today's Info

- JECC Akan Tingkatkan Penjualan Distributor
- JSMR Terbitkan Dinfra Rp 1.5 Triliun
- HKMU Tingkatkan Kapasitas Pabrik
- BUVA Terima Pinjaman dari Anak Usaha
- WSBP Incar Kontrak Baru Rp 10 Triliun 2019
- INDY Targetkan Produksi Batubara 33-34 Juta Ton

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
TLKM	Trd. Buy	3,670-3,690	3,540
ASII	Spec.Buy	7,175-7,275	6,800
BMRI	Spec.Buy	6,500-6,600	6,125
BBNI	Spec.Buy	7,100-7,150	6,700
BBCA	Spec.Buy	24,250-24,500	23,350

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	23.51	3,582

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
IKAI	10 Oct	EGM
MCOR	10 Oct	EGM
VRNA	10 Oct	EGM
MYTX	12 Oct	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

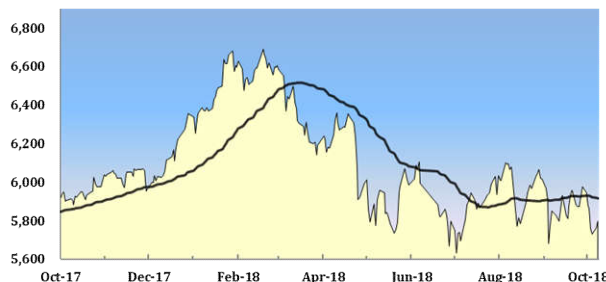
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
RBMS	100 : 99	200	12 Oct
IMJS	20 : 3	750	16 Oct

IPO CORNER	
PT. Superkrane Mitra Utama	

IDR (Offer)	700
Shares	300,000,000
Offer	02—05 October 2018
Listing	11 October 2018

IHSG October 2017 - October 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	9,447	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	6,043	5,770	5,825
Frequency (Times)	346,296	5,740	5,845
Market Cap (Trillion IDR)	6,537	5,720	5,870
Foreign Net (Billion IDR)	(300.25)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,796.79	35.72	0.62%
Nikkei	23,469.39	-314.33	-1.32%
Hangseng	26,172.91	-29.66	-0.11%
FTSE 100	7,237.59	4.26	0.06%
Xetra Dax	11,977.22	30.06	0.25%
Dow Jones	26,430.57	-56.21	-0.21%
Nasdaq	7,738.02	2.07	0.03%
S&P 500	2,880.34	-4.09	-0.14%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	85.00	1.1	1.30%
Oil Price (WTI) USD/barel	74.96	0.7	0.90%
Gold Price USD/Ounce	1186.95	-7.3	-0.61%
Nickel-LME (US\$/ton)	12933.00	437.5	3.50%
Tin-LME (US\$/ton)	18982.00	106.0	0.56%
CPO Malaysia (RM/ton)	2125.00	9.0	0.43%
Coal EUR (US\$/ton)	101.10	-0.6	-0.59%
Coal NWC (US\$/ton)	111.35	-3.0	-2.62%
Exchange Rate (Rp/US\$)	15238.00	20.0	0.13%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,903.7	0.16%	2.95%
Medali Syariah	1,662.0	0.21%	-2.79%
MA Mantap	1,475.8	-1.39%	-6.49%
MD Asset Mantap Plus	1,374.5	-6.00%	-7.92%
MD ORI Dua	1,853.9	-0.47%	-6.23%
MD Pendapatan Tetap	1,037.7	-2.33%	-8.90%
MD Rido Tiga	2,085.9	1.37%	-7.77%
MD Stabil	1,125.6	-0.20%	-4.61%
ORI	1,770.2	0.94%	-4.05%
MA Greater Infrastructure	1,151.2	-1.46%	-6.65%
MA Maxima	926.0	2.63%	2.69%
MA Madania Syariah	962.5	-0.34%	-7.83%
MD Kombinasi	768.8	-0.96%	1.01%
MA Multicash	1,421.3	0.10%	4.54%
MD Kas	1,511.6	0.67%	5.83%

Harga Penutupan 09 October 2018

Market Review & Outlook

IHSG Lanjut Menguat 0.62%. IHSG ditutup menguat 0.62% ke level 5,796, melanjutkan rebound dari awal pekan ini. Sektor aneka industri (+2.12%) dan industri dasar dan kimia (+1.58%) memimpin penguatan di antara delapan sektor. IHSG menguat di tengah pelemahan bursa saham Asia lainnya didorong oleh saham-saham blue chip seperti BBCA (+1.28%), ASII (+2.55%), TLKM (+1.99%), BMRI (+2.42%), dan BBRI (+1.68%). Secara keseluruhan, bursa saham Asia turun untuk sesi perdagangan hari ketujuh berturut-turut saat meningkatnya friksi perdagangan antara China dan Amerika Serikat (AS), kenaikan imbal hasil obligasi AS, serta penurunan proyeksi pertumbuhan ekonomi global oleh IMF.

Di Amerika Serikat, Indeks Dow Jones Industrial Average (-0.21%) dan indeks S&P 500 (-0.14%) ditutup melemah. Pergerakan di bursa Wall Street cenderung melemah di tengah kekhawatiran investor tentang prospek pertumbuhan global. IMF memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi global untuk 2018 dan 2019 serta estimasinya untuk pertumbuhan AS dan China pada 2019. Menurut IMF, dua negara berekonomi terkuat ini akan merasakan pukulan dari perang dagang yang berlangsung antara mereka tahun depan. Sementara itu, Presiden Donald Trump mengulang ancaman untuk memberlakukan tarif terhadap impor tambahan China senilai US\$267 miliar jika Tiongkok melakukan retaliasi atas tarif dan langkah-langkah lain yang diambil AS dalam perang perdagangan dengannya.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 5,770 —5,825). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup menguat berada di level 5,796. Indeks berpotensi untuk kembali melanjutkan penguatannya dan bergerak menuju resistance level 5,825 hingga 5,845. Stochastic yang mengalami bullish crossover di wilayah oversold memberikan peluang terjadinya penguatan. Namun jika indeks berbalik melemah dapat menguji support level 5,770. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (08 Oktober - 12 Oktober 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
08	Retail Sales (YoY)	Aug-18	6,1%	2,9%	3,0%

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
09	Neraca Perdagangan	Jerman	Aug-18		EUR 16,5 miliar	EUR 19,1 miliar
10	Neraca Perdagangan	Inggris Raya	Aug-18	-	GBP -0,11 miliar	GBP -1,80 miliar
10	Wholesale Inventories (MoM)	AS	Aug-18	-	0,6%	0,7%
11	Tingkat Inflasi (YoY)	AS	Sep-18	-	2,7%	2,7%
11	Tingkat Inflasi Inti (YoY)	AS	Sep-18	-	2,2%	2,4%
11	Cadangan Minyak Mentah	AS	Week Ended, Oct 05- 2018	-	7,98 juta barel	-0,33 juta barel
11	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended, Oct 06-2018	-	207 ribu	209 ribu
11	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended, Sep 22-2018	-	1650 ribu	1644 ribu
12	Neraca Perdagangan	Tiongkok	Sep-18	-	USD 27.91 billion	USD 31.00 billion
12	Tingkat Inflasi Final (YoY)	Jerman	Sep-18	-	2,0%	2,3%

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- IMF Puji Perekonomian Indonesia.** Dalam konferensi IMF-World Bank yang diselenggarakan di Bali, International Monetary Fund (IMF) memuji ketahanan perekonomian Indonesia. Menurut ekonom IMF, Maurice Obstfeld, pertumbuhan ekonomi Indonesia selama 2018 yang masih di atas 5% sejauh ini menjadi sinyal fundamental ekonomi yang baik. Ditambah lagi, pengurangan restriksi investasi yang sudah dilakukan pemerintah dapat mendorong penguatan fundamental ekonomi Indonesia melalui penanaman modal asing Indonesia. Meskipun demikian, IMF memotong proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2018 dan 2019. IMF memproyeksikan Indonesia bertumbuh sebesar 5,1% pada akhir 2018 dan juga 2019. Sebelumnya IMF memproyeksikan pertumbuhan Indonesia sebesar 5,3% pada tahun 2018 dan 5,5% pada 2019. *(sumber: Kontan)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	0.000	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	0.000	-4.337
JIBOR 1	5.443%	0.000	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	0.000	-5.925

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	122.6	-	41.35
EMBIG	449.8	-	-18.13
BFCIUS	0.4	-	-0.49
Baltic Dry	20,641,860.0	-	3,818,020.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	93.637	0.00%	5.0%
USD/JPY	110.780	0.00%	1.2%
USD/SGD	1.343	0.00%	2.4%
USD/MYR	3.940	0.00%	-1.7%
USD/THB	32.057	0.00%	-0.6%
USD/EUR	0.850	0.00%	4.8%
USD/CNY	6.371	0.00%	-2.1%

Sumber: Bloomberg

GLOBAL

- Trump Kembali Kritik The Fed.** Presiden AS, Donald Trump kembali mengkritik kebijakan normalisasi suku bunga yang sedang dilakukan oleh The Fed. Ia menyatakan bahwa ia lebih menyukai tingkat suku bunga yang rendah dan menganggap bahwa The Fed menghambat progres yang sedang ia lakukan. Ia juga menyatakan bahwa kenaikan tingkat suku bunga The Fed seharusnya tidak secepat yang dilakukan The Fed saat ini. *(sumber: Reuters)*
- Tiongkok Bantah Lakukan Devaluasi Yuan.** Pemerintah Tiongkok membantah tuduhan Kementerian Keuangan AS terkait kesengajaan pemerintah Tiongkok dalam melemahkan nilai tukar Yuan. Juru Bicara Kementerian Luar Negeri Tiongkok, Lu Kang, menyatakan bahwa pemerintah Tiongkok tidak akan menggunakan nilai tukar Yuan sebagai alat memenangkan perang dagang dengan AS. *(sumber: Reuters)*

Today's Info

JECC Akan Tingkatkan Penjualan Distributor

- PT Jembo Cable Company Tbk. (JECC) akan memperbesar porsi penjualan dari jalur distributor. Selama ini, sebagian besar produk perseroan dipasarkan melalui kontrak dengan sejumlah pihak seperti PLN dan PT Telkom (Persero) Tbk. Berdasarkan data perseroan, pada semester I/2018 JECC membukukan penjualan ke PLN sebesar 40%, distributor sebesar 30%, free market sebesar 20%, dan kepada Telkom sebesar 10%.
- Dengan memperbesar porsi pemasaran dari distributor, perseroan akan dapat mengurangi beban penumpukan barang sehingga dapat memangkas biaya tersebut. Dibandingkan dengan penjualan melalui kontrak, perbedaan margin hanya berkisar 3%—4% lebih tinggi pada jalur distributor. Namun, dengan kenaikan volume yang potensial diraih, nilai penjualan perseroan akan meningkat.
- Selain itu, dengan memperbesar penjualan melalui distributor, perseroan dapat menghindari risiko dari pelemahan nilai tukar rupiah seperti yang sedang terjadi. Pasalnya, rupiah terus terdepresiasi jauh melebihi saat kontrak dilaksanakan.
- Pada tahun ini, perseroan memprediksi penjualan kabel aluminium cenderung stagnan dari tahun lalu, sedangkan penjualan kabel tembaga diprediksi dapat meningkat sekitar 20%. Penjualan yang juga cukup signifikan adalah kabel fiber untuk industri telekomunikasi. (Sumber:bisnis.com)

JSMR Terbitkan Dinfra Rp 1.5 Triliun

- PT Jasa Marga (Persero) Tbk. (JSMR) melalui Jasamarga Pandaan Tol akan menerbitkan instrumen investasi berupa Dana Investasi Infrastruktur (Dinfra) dengan total nilai Rp1,5 triliun. Dinfra yang ditawarkan Jasa Marga akan menjadi Dinfra BUMN pertama di Indonesia. Adapun, JSMR telah mendapatkan izin penempatan efektif dari OJK pada 8 Oktober 2018.
- JSMR akan menerbitkan Dinfra dengan total nilai Rp1,5 triliun yang akan ditawarkan secara bertahap. Untuk tahap awal, perseroan akan merilis Rp300 miliar. (Sumber:bisnis.com)

HKMU Tingkatkan Kapasitas Pabrik

- PT HK Metals Utama Tbk. (HKMU) akan menggunakan sebagian besar dana hasil penawaran untuk memperbesar kapasitas pabrik aluminium perseroan yang merupakan lini anak usaha yaitu PT Handal Aluminium Sukses.
- Perseroan baru saja melaksanakan IPO dengan melepas 1.021.740.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp230. Dengan volume pelepasan tersebut, perseroan mengantongi dana segar Rp235 miliar. Sebesar Rp90 miliar akan digunakan untuk melakukan ekspansi pabrik aluminium.
- HKMU akan melakukan penambahan 3—4 unit mesin baru pada pabrik Handal Aluminium Sukses sehingga fasilitas produksi tersebut dapat mencapai kapasitas 1,5 juta ton dari saat ini 500.000 ton per tahun.
- Selama ini, kontribusi terbesar pada pendapatan perseroan adalah dari PT Hakaru Metalindo Perkasa yaitu mencapai 55%. Hingga 2020, perseroan akan membesarkan porsi pendapatan dari Handal Aluminium Sukses mencapai 60%, dengan kontribusi dari Hakaru Metalindo Perkasa 35%—40%. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

BUVA Terima Pinjaman dari Anak Usaha

- PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (BUVA) menerima pinjaman dari anak usahanya yakni PT Mandra Alila, senilai Rp 7 miliar. Pinjaman ini diberikan Mandra Alila untuk memberikan dukungan kepada BUVA dan diharapkan dapat membantu kinerja usaha BUVA.
- Jumlah pokok dana pinjaman yang diberikan kepada BUVA adalah sebesar Rp 7 miliar. Atas pinjaman tersebut disepakati bunga sebesar 6% pada tahun kedua. Mandra Alila merupakan anak perusahaan dari BUVA. BUVA tercatat memiliki 99% Mandra Alila. (Sumber:kontan.co.id)

WSBP Incar Kontrak Baru Rp 10 Triliun 2019

- PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) berencana untuk terus melakukan ekspansi hingga tahun depan. WSBP berharap bisa membukukan kontrak baru sebesar Rp 10 triliun di sepanjang tahun 2019. Target ini jauh lebih tinggi dibandingkan dengan target WSBP tahun ini yakni sebesar Rp 6,5 triliun. Manajemen berharap WSBP bisa membukukan laba Rp 1,25 triliun dan penjualan Rp 9 triliun tahun depan.
- Hingga kuartal III-2018, WSBP sudah membukukan laba bersih sebesar Rp 880 miliar. Perusahaan ini juga telah membukukan nilai kontrak baru hingga Rp 4,5 triliun.
- Beberapa proyek kini masih ada dalam pipeline WSBP antara lain pekerjaan tambahan di Legundi-Bunder dan juga pekerjaan-pekerjaan di ruas tol Sumatra. Perusahaan ini juga berharap bisa mengantongi beberapa perusahaan dari sektor swasta.
- Hingga saat ini, kontribusi kontrak swasta terhadap total seluruh kontrak Waskita Beton adalah 30%-40%. Tahun depan, perusahaan ini berharap bisa mencatatkan kontrak baru Rp 10 triliun dengan kenaikan kontribusi dari sektor swasta sebesar 40%-50%. (Sumber:kontan.co.id)

INDY Targetkan Produksi Batubara 33-34 Juta Ton

- PT Indika Energy Tbk (INDY) melalui anak usahanya PT Kideco Jaya Agung menargetkan produksi batubara sebanyak 33 ton sampai 34 juta ton. Sampai semester I-2018 realisasi produksi sudah mencapai 16,5 juta ton.
- Selain fokus produksi batubara, INDY juga tengah memaksimalkan produksi batubara high thermal dengan kandungan kalori sekitar 6500 sampai 6700 kcal/kg melalui anak usaha PT Multi Tambangjaya Utama. Perusahaan memiliki cadangan batubara high thermal ini di Kalimantan Tengah.
- Sesuai dengan Rencana Kerja Anggaran dan Biaya 2018 yang telah disetujui oleh Kementerian ESDM, kuota produksi sebesar 1,5 juta ton. Batubara ini dipasarkan ke beberapa negara Asia seperti Thailand, China, Pakistan, dan Filipina. Sementara untuk coking coal, INDY masih dalam tahap perencanaan untuk melakukan eksplorasi pada tahun depan.
- Sebagai bagian dari strategi diversifikasi bisnis perusahaan, INDY akan membangun satu terminal penyimpanan produk bahan bakar di Kariangau, Kalimantan Timur melalui anak usaha PT Karingau Gapura Terminal Energy. Total biaya pembangunannya mencapai USD 108 juta.
- Proses pembangunan satu terminal penyimpanan produk bahan bakar akan dimulai pada awal 2019 dan ditargetkan akan selesai pada semester II 2020. Sementara untuk belanja modal 2018, capex perusahaan untuk tahun ini sebesar US\$ 162 juta. (Sumber:kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Automotive, Telco, Textile, Energy	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Mining	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Construction, Cement	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.